

**PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS
TIPE 2 TERHADAP TERAPI OBAT ANTIDIABETES DI
RUMAH SAKIT TNI AD SLAMET RIYADI
SURAKARTA**



Oleh :

**Rina Dwi Cahyani
24211431B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS
TIPE 2 TERHADAP TERAPI OBAT ANTIDIABETES DI
RUMAH SAKIT TNI AD SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Rina Dwi Cahyani
24211431B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2
TERHADAP TERAPI OBAT ANTIDIABETES DI RUMAH SAKIT TNI
AD SLAMET RIYADI SURAKARTA**

Oleh :
Rina Dwi Cahyani
24211431B

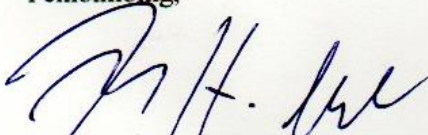
Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 04 Juli 2024



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dra apt. Iswandi, M. Farm

Pembimbing,



Lukito Mindi Cahyo, S.KG.,MPH.

Penguji :

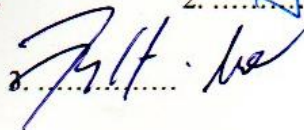
1. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si

1. 

2. apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc

2. 

3. Lukito Mindi Cahyo, S.KG.,MPH

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2024



Rina Dwi Cahyani

PERSEMBAHAN

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada orang-orang yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, dengan penuh cinta dan sayang penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT sebagai ucapan rasa syukurku kepadaNya yang telah memberiku kemudahan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih atas segala rahmat,kasih sayang dan selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah hidupku, termasuk dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini hingga selesai
2. Kedua orangtua bapak Minanto dan ibu Dwi Handayani yang selalu memberi kepercayaan kepada anaknya, serta motivasi untuk terus bertahan dalam kondisi apapun. Selalu memeberikan apapun yang terbaik yang mereka miliki baik itu materi, waktu dan kasih sayang terindah di dunia ini. Yang memberikan semuanya yang mereka miliki untuk anaknya tanpa meminta balasan apapun.
3. Kakak ku Meti Yuliyani dan sumianya Untung Wahyuri, yang selalu mendukung penulis untuk terus bersemangat agar cepat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah, terimakasih atas dukungan dan do'a untuk kesuksesanku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah meilmpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “ **PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 TERHADAP TERAPI OBAT ANTIDIABETES DI RUMAH SAKIT TNI AD SLAMET RIYADI SURAKARTA** “sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar ahli madya pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Dr. apt. Iswandi, M. Farm, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S. Farm., M.Si. selaku Kaprodi DIII Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak Lukito Mindi Cahyo , S.KG.,MPH, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak Drs. apt. Widodo Priyanto, MM, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan semangat selama ini.
6. Selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Dosen dan karyawan serta teman seprofesi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak/Ibu petugas di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, cinta kasih, dan semangat yang tiada hentinya serta dukungan baik moril maupun material, Kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan sungguh luar biasa.

10. Arma Huda Setiawan yang tiada hentinya memberikan semangat serta dukungan yang baik moril maupun material.
11. Teman teman seperjuanganku, teruntuk sahabat dan partnerku “KOST LOTUS” dan teman-teman D3 Farmasi angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih ada kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan memberi sumbangan pengetahuan khususnya di Program Studi D3 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
1. Definisi Pengetahuan	5
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
3. Tingkat Pengetahuan Pengetahuan Dalam Ranah Perilaku	5
3.1 Tahu (know).....	5
3.2 Memahami (Comprehension)	5
3.3 Aplikasi (Application)	5
3.4 Analisis (analysis).....	5
3.5 Sintesis (Syntesis).....	5

3.6	Evaluasi (Evaluation).....	5
4.	Pengukuran pengetahuan.	5
4.1.	Tingkat pengetahuan dikatakan baik	5
4.2.	Tingkat pengetahuan dikatakan cukup	5
4.3.	Tingkat pengetahuan dikatakan kurang	6
B.	Diabetes Militus	6
1.	Definisi Diabetes Melitus.....	6
2.	Tanda dan Gejala Diabetes Melitus	6
2.1	Gejala khas Diabetes Melitus	6
2.2	Gejala tidak khas Diabetes Melitus	7
3.	Patofisiologi Penyakit Diabetes Melitus	7
3.1	Kegagalan sel beta pankreas	8
3.2	Disfungsi sel alfa pankreas	8
3.3	Sel lemak yang resisten terhadap efek antilipolisis dari insulin.....	8
3.4	Otot pada pasien diabetes melitus tipe 2.....	8
3.5	Hepar pada pasien diabetes melitus tipe 2.....	8
3.6	Otak insulin.....	8
3.7	Kolon/Mikrobiota	8
3.8	Usus halus glukosa	9
3.9	Ginjal ginjal	9
3.10	Lambung penurunan produksi amilin	9
3.11	Sistem imun	9
4.	Klasifikasi Penyakit Diabetes Melitus	10
5.	Penatalaksanaan Diabetes Mellitus	10
5.1	Langkah-langkah Penatalaksanaan Umum.....	11
5.2	Langkah-langkah Penatalaksanaan Khusus	12
C.	Rumah Sakit.....	25
1.	Pengertian.....	25
2.	Standar Pelayanan Kefarmasian.....	26
D.	Landasan Teori.....	26
E.	Kerangka Konsep.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN.....	28
A.	Populasi dan Sampel	28
1.	Populasi	28
2.	Sampel.....	28
2.1	Kriteria inklusi	28
2.2	Kriteria eksklusi.....	28
B.	Variabel Penelitian.....	28
1.	Identifikasi Variabel Utama	29
1.1	Variabel utama pertama (X)	29
1.2	Variabel utama kedua (Y).....	29

2. Klasifikasi Variabel Utama	29
3. Definisi Operasional Variabel Utama	29
3.1 Pasien	29
3.2 Diabetes melitus memiliki kriteria (konsensus PERKENEI 2021)	29
3.3 Pola pengobatan	29
3.4 Pengetahuan	29
3.5 Usia	29
C. Bahan dan Alat	29
D. Jalannya Penelitian	30
1. Alur Penelitian	30
2. Pengambilan Data	31
2.1 Tahap pertama	31
2.2 Tahap kedua	31
3. Penilaian Pengetahuan	31
E. Analisis Hasil	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 34
A. Analisis Data	34
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan 30 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	34
B. Data Karakteristik Responden	35
C. Analisis Tingkat Pengetahuan 55 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	36
D. Keterbatasan Penelitian	41
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
 DAFTAR PUSTAKA	 44
 LAMPIRAN	 46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka konsep	27
2. Alur penelitian	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Diabetes Melitus Berdasarkan Etiologi.....	10
2. Uji Validitas Pengetahuan 30 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	34
3. Uji reliabilitas Pengetahuan 30 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	35
4. Karakteristik responden berdasarkan usia	35
5. Uji Normalitas Shapiro-Wilk Pengetahuan 55 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes.....	36
6. Analisis Statistika Deskriptive Pengetahuan 55 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes.....	36
7. Data Kategori 55 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin penelitian dari Universitas Setia Budi Surakarta.....	47
2. Surat Izin Badan Riset dan Inovasi Daerah Surakarta.....	48
3. Surat Kelaikan Etik Penelitian (Ethical Clearance).....	49
4. Surat Persetujuan Penelitian Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta	50
5. Lembar Persetujuan Responden	51
6. Lembar Nilai Pengetahuan Kuisisioner	52
7. Lembar Pengetahuan Responden.....	54
8. Contoh Lembar Persetujuan Responden.....	55
9. Contoh Lembar Responden	56
10. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian.....	57
11. Data 30 Responden.....	58
12. Data SPSS Uji Validitas Pengetahuan 30 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	59
13. Data SPSS Uji Reliabilitas Pengetahuan 30 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	60
14. Data Karakteristik Usia Responden.....	61
15. Data Statistik SPSS Karakteristik Usia Responden.....	63
16. Data SPSS Uji Normalitas Shapiro-Wilk Pengetahuan 55 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	64
17. Data SPSS Uji Statistik Deskriptif Pengetahuan 55 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	65
18. Data 55 Responden Terhadap Terapi Obat Antidiabetes	66
19. Foto Kegiatan Penelitian	69

DAFTAR SINGKATAN

ADA	<i>American Diabetes Association</i>
AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
DM	<i>Diabetes Melitus</i>
DPP-4	<i>Dipeptidil Peptidase-4</i>
FFA	<i>Free Fatty Acid</i>
GIP	<i>Gastric Inhibitory Polypeptide</i>
GLP-1	<i>Glukagon Like Peptide-1</i>
HbA1c	<i>Hemoglobin Glikat</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IDF	<i>Individual Distribution Frame</i>
IFRS	<i>International Financial Reporting Standart</i>
IMT	<i>Indeks Massa Tubuh</i>
IOTF	<i>International Obesity Task Force</i>
LASSO	<i>Least Absolute Shinkage and Selection Operator</i>
LDL	<i>Low Density Lipoprotein</i>
LFG	<i>Laju Filtrasi Glomerulus</i>
MUFA	<i>Monounsaturated Fatty Acid</i>
MODY	<i>Maturity Onset Diabetes Of The Young</i>
PTM	<i>Penyakit Tidak Menular</i>
SAFA	<i>Saturated Fatty Acid</i>
TBC	<i>Tuberkulosis</i>
TTGO	<i>Tes Toleransi Glukosa Oral</i>

ABSTRAK

CAHYANI, RD., 2024, PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 TERHADAP TERAPI OBAT ANTIDIABETES DI RUMAH SAKIT TNI AD SLAMET RIYADI SURAKARTA, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan, sehingga terapi diberikan secara terus menerus dengan tepat. Salah satu penentu keberhasilan terapi adalah adanya pengetahuan penggunaan obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan pasien rawat jalan terhadap penggunaan obat terapi antidiabetes di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan analisis deskriptif dan pengambilan data menggunakan metode prospektif. Penelitian ini dilakukan pada 55 responden diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta dimana sampel diambil dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian terhadap 55 responden diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta menunjukkan bahwa pada rentang usia 36-45 tahun memiliki persentase 9,1 %, sedangkan pada usia 46-55 tahun memiliki persentase 18,2 %, penyakit diabetes melitus lebih banyak diderita oleh pasien dengan rentang usia 56-65 tahun memiliki persentase sejumlah 47,3 %, sedangkan pada usia ≥ 66 tahun memiliki persentase 25,5 %. Hasil uji pengetahuan pengobatan diabetes melitus tipe 2 terhadap 55 responden didapatkan hasil 100% memiliki pengetahuan baik.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Pengetahuan

ABSTRACT

CAHYANI, RD., 2024, KNOWLEDGE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS OUTPATIENTS TOWARDS ANTIDIABETIC DRUG THERAPY AT TNI AD SLAMET RIYADI HOSPITAL SURAKARTA, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes melitus is a chronic disease that cannot be cured, so therapy is given continuously and appropriately. One of the determinants of successful therapy is the knowledge of drug use. The purpose of this study was to determine the knowledge of outpatients on the use of antidiabetic therapy drugs at the Slamet Riyadi Army Hospital Surakarta.

This study is a type of non-experimental research with a descriptive analysis design and data collection using prospective methods. This study was conducted on 55 respondents with type 2 diabetes mellitus outpatient at the Slamet Riyadi Army Hospital Surakarta where the sample was taken with purposive sampling technique.

The results of the study of 55 respondents with type 2 diabetes mellitus outpatient at the Slamet Riyadi Army Hospital Surakarta showed that in the age range 36-45 years had a percentage of 9.1%, while at the age of 46-55 years had a percentage of 18.2%, diabetes mellitus was more suffered by patients with an age range of 56-65 years having a percentage of 47.3%, while at the age of ≥ 66 years had a percentage of 25.5%. The results of the type 2 diabetes mellitus treatment knowledge test on 55 respondents showed 100%.

Keywords: Diabetes Mellitus, Knowledge

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit metabolik dengan peningkatan kadar gula darah yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya. Gejala umum dari diabetes melitus adalah poliuria, polifagia, polidipsia. Klasifikasi diabetes melitus yaitu diabetes melitus tipe 1 diabetes melitus tipe 2 diabetes melitus tipe gestasional dan diabetes tipe lainnya. Jenis diabetes melitus yang paling banyak diderita adalah diabetes melitus tipe 2, dimana sekitar 90- 95% orang mengidap penyakit ini (Hartati *et al.*, 2019).

Diabetes melitus (DM) saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Berdasarkan penyebabnya, diabetes melitus dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu diabetes melitus tipe 1, DM tipe 2, diabetes melitus gestasional dan diabetes melitus tipe lain. Pada pedoman ini, hiperglikemia yang dibahas adalah yang terkait dengan diabetes melitus tipe 2. Berbagai penelitian epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka insidensi dan prevalensi diabetes melitus tipe 2 di berbagai penjuru dunia. Organisasi WHO memprediksi adanya peningkatan jumlah pasien diabetes melitus tipe 2 yang cukup besar pada tahun-tahun mendatang. Badan kesehatan dunia WHO memprediksi kenaikan jumlah pasien diabetes melitus tipe 2 di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Prediksi International Diabetes Federation (IDF) juga menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2030 terdapat kenaikan jumlah pasien DM dari 10,7 juta menjadi 13,7 juta pada tahun 2030 (PERKENI 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2003, diperkirakan penduduk Indonesia yang berusia di atas 20 tahun sebesar 133 juta jiwa, dengan prevalensi DM sebesar 14,7% pada daerah urban sehingga diperkirakan pada tahun 2003 didapatkan % pada daerah rural, pasien diabetes melitus didaerah rural. Berdasarkan pola pertumbuhan penduduk, diperkirakan bahwa pada tahun 2030 nanti akan ada 194 juta penduduk yang berusia diatas 20 tahun dan dengan asumsi prevalensi DM pada urban (14,7%) dan rural (7,2%), maka diperkirakan terdapat 28 juta pasien diabetes di daerah urban dan 13,9

juta di daerah rural. Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan menunjukkan peningkatan prevalensi DM menjadi 8,5 (PERKENI 2021).

Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya obesitas yang merupakan salah satu faktor risiko diabetes, yaitu 14,8% pada data RISKESDAS tahun 2013 menjadi 21,8% pada tahun 2018. Hal ini seiring pula dengan peningkatan prevalensi berat badan lebih dari 11,5% menjadi 13,6%. Data-data di atas menunjukkan bahwa jumlah pasien diabetes melitus di Indonesia sangat besar dan merupakan beban yang berat untuk dapat ditangani sendiri oleh dokter spesialis/subspesialis atau bahkan oleh semua tenaga kesehatan (PERKENI 2021).

Jumlah Penderita diabetes melitus tipe II di Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Provinsi Jawa Tengah menyandang kasus diabetes melitus tipe II mencapai 496,181 kasus tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 652,822 kasus di tahun 2019 (Dinkes Provinsi Jateng, 2020). Kota Surakarta, Jawa Tengah menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang mengalami peningkatan kasus diabetes melitus. Sekitar 12,38% penduduk dewasa atau 36.964 warga Solo mengidap penyakit DM (Diabetes Melitus) , sementara itu angka prevalensi DM (Diabetes Melitus) Kota Solo lebih tinggi sebesar 24% dari target nasional, yaitu kurang dari 20%. Kepala Dinas Kesehatan Kota Solo (DKK), mengatakan penyebab penyakit diabetes melitus adalah faktor keturunan dan faktor gaya serta pola hidup yang tidak sehat. Menurut data Program P2 Dinas Kesehatan Kota Solo (DKK) tahun 2022, penyakit DM (Diabetes Melitus) menjadi urutan kedua PTM (Penyakit Tidak Menular) terbanyak, yaitu sebesar 16,73% atau 18.833 orang. Sedangkan pada rumah sakit TNI AD Slamaet Riyadi Surakarta pada bulan april 2024 yaitu sebesar 549 pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 (RS.TNI AD).

Penderita diabetes melitus jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan fungsi pada organ mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah (Lathifah 2017). Menjaga kadar glukosa darah, tekanan darah dan kolesterol dapat dilakukan untuk pencegahan terjadinya komplikasi diabetes melitus. Pengobatan diabetes melitus rutin seumur hidup karena diabetes melitus merupakan penyakit seumur hidup yang tidak bisa disembuhkan secara permanen sehingga

banyak pasien yang jenuh dan tidak patuh dalam pengobatan (Pratita 2012).

Pengetahuan pasien tentang diabetes melitus merupakan sarana yang dapat membantu pasien menjalankan penanganan diabetes selama hidupnya. Semakin banyak dan semakin baik pasien mengerti tentang penyakitnya maka pasien semakin mengerti bagaimana harus mengubah perilakunya dan mengapa hal itu diperlukan. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan yang rendah mempengaruhi pola makan yang salah sehingga menyebabkan kegemukan dan dapat mengakibatkan kenaikan kadar glukosa darah. Hal ini terjadi karena tingginya asupan karbohidrat dan rendahnya asupan serat. Semakin rendah penyerapan karbohidrat, semakin rendah kadar gula darah. Kandungan serat yang tinggi dalam makanan akan mempunyai indeks glikemik yang rendah sehingga dapat memperpanjang pengosongan lambung yang dapat menurunkan kolesterol total dalam tubuh.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pasien tentang pengobatan menyebabkan ketidakpatuhan pasien yang akan berakibat pada kegagalan terapi. Salah satu upaya untuk mencegah adanya ketidakpatuhan pasien dalam pengobatan yaitu dengan pemberian informasi/penyuluhan obat melalui kegiatan konseling. Kepatuhan pengobatan suatu penyakit berawal dari pengetahuan pasien mengenai penyakit yang sedang diderita kemudian akan menimbulkan pemahaman mengenai penyakit tersebut. Setelah penderita paham mengenai penyakit dan pengobatannya, lalu penderita akan sadar yang kemudian akan diikuti oleh sikap patuh terhadap pengobatan penyakit yang diderita.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazrianti *et al.*, (2018); Boyoh *et al.*, (2015); Sawwalia (2020) didapatkan hasil adanya hubungan pengetahuan diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat. Diketahui keberhasilan suatu pengobatan diabetes melitus sangat dipengaruhi oleh kepatuhan penderita untuk menjaga kesehatannya. Dengan kepatuhan yang tinggi, pengobatan diabetes melitus dapat terlaksana secara optimal dan kualitas kesehatan bisa tetap stabil.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Kota Surakarta yang merupakan rumah sakit umum sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut terkait dengan

tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan

yaitu :

1. Bagaimana karakteristik pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta ?
2. Bagaimana pengetahuan pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 terhadap terapi obat antidiabetes di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk :

1. Mengetahui karakteristik pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta ?
2. Mengetahui pengetahuan pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 terhadap terapi obat antidiabetes di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan informasi dalam monitoring pengetahuan penggunaan obat antidiabetes di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta.

2. Bagi bidang akademik

Untuk menambah wawasan civitas akademik dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta memberikan gambaran terkait pentingnya pengetahuan dalam menggunakan obat yang nantinya dapat dilakukan monitoring lebih lanjut.

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian.